

BAB IV

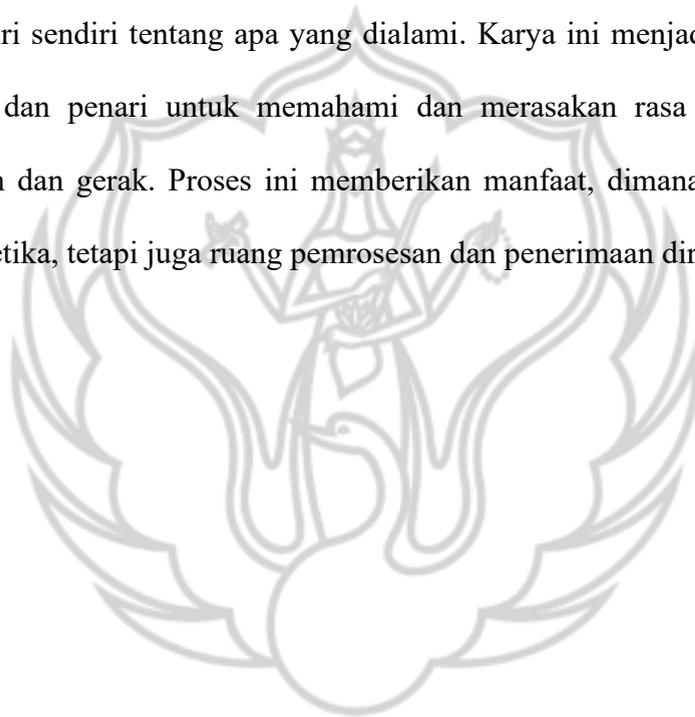
KESIMPULAN

Karya tari Rembulan Merah ini merupakan bentuk ekspresi dari artistik yang mempresentasikan siklus yang dialami oleh perempuan, yang dimana terdapat fase yang berbeda-beda setiap harinya dengan gejala rasa tidak nyaman pada bagian perut, rasa tidak nyaman pada bagian pinggang, dan mood yang tidak beraturan. Melalui pendekatan kreatif yang berpijak pada metode dari buku Alma M. Hawkis dan kemudian diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi dengan judul buku *Mencipta Lewat Tari* pada tahun 1990 dan dilengkapi dengan buku Jacqueline Smith, Terjemahan Ben Suharto. *Komposisi Tari : sebuah petunjuk praktis bagi guru*. Ikalisti Yogyakarta. 1985. Penciptaan karya koreografi ini melibatkan proses eksplorasi mendalam atas pengalaman penata dan penari, yang menyebabkan munculnya rasa sakit saat mengalami siklus tersebut. Kostum yang dipakai menyimbolkan warna darah, dengan aksesoris rok yang membentuk lingkaran. Musik menjadi salah satu peran pendukung suasana dalam karya Rembulan Merah ini yang menghasilkan komposisi garap musik midi dengan dominasi musik live yang dimana terdapat flute, perkusi, biola, demung yang menjadikan kesatuan melodi yang memperkuat suasana dalam setiap adegannya. Secara visual penggunaan pencahayaan yang lebih menonjolkan lampu spot yang memfokuskan setiap penari yang membentuk lingkaran ini menjadi pendukung bentuk lingkaran pada karya Rembulan Merah ini.

Dengan demikian, karya Rembulan Merah ini tidak hanya menjadi karya pertunjukan, tetapi juga menjadi ruang penyampaian rasa sakit yang lahir dari

pengalaman pribadi setiap perempuan. Proses kreatif ini menunjukkan bahwa tari dapat menjadi media pengungkapan perempuan dalam menghadapi rasa sakit dan menjadikan penerimaan rasa sakit dalam siklus ini.

Harapan dari karya *Rembulan Merah* ini adalah agar karya ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi semata, tetapi juga mampu menyentuh batin penonton dan membuka ruang refleksi tentang rasa sakit yang sering disepelekan. Karya ini juga menjadi pendorong perempuan atas rasa sakit yang dirasakan supaya bisa lebih menghargai diri sendiri tentang apa yang dialami. Karya ini menjadi ruang aman bagi pencipta dan penari untuk memahami dan merasakan rasa sakit melalui medium tubuh dan gerak. Proses ini memberikan manfaat, dimana tubuh bukan hanya alat estetika, tetapi juga ruang pemrosesan dan penerimaan diri.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ahmad Yaya Khafi, 2021 *Teori Warna Pengenalan dan Penerapan Warna Dalam Dunia Fashion*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi kelompok*. Yogyakarta : Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo, 2023, *Seni Pertunjukan dan masyarakat*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Hadi, Y. Sumandiyo , 2011, *Kajian Budaya dan Estetika, dan Penciptaan*, Yogyakarta: Isi
- Hadi, Y . Sumandiyo, 2023. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta
- Hadi, Y. Sumandiyo *Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Hadi Martinus Miroto, 2022, *Dramaturgi Tari*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hendro Martono, 2013, *PanggungPertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Ida Ayu Trisnawati, 2018, *Pengantar Sejarah Tari*, Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Indah Nuraini, 2016, *Metode Belajar Tari Puteri Gaya Surakarta*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Jacqueline Smith, 1985, *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Multi Gravindo. Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya*. Cipta Media. Yogyakarta Skripsi dengan judul “Sonyol Megal Megol” tahun 2016 oleh Sekar

Nainul Hutniah dan Veronica Eny Iryanti, “Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Budaya Kelurahan Pengkol Jepara”, *Jurnal Seni Tari*, (Januari,2012)

Parisca Indra Pradana, 2021, *Rekontruksi Tari Terbang Bandung Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tari Tradisional*, Sidoharjo

Villasari Asasih, 2021, *Fisiologi Tubuh Perempuan*, Kota Kediri Jawa Timur
Buku Psikologi Umum oleh Alex Sobur (2003)

Yuwono Sri Suwito MM dkk, 2016, *Buku Adat dan Tradisi Daur Hidup*,
Dinas Kebudayaan

B. Sumber Webtografi

Artikel Menstruasi Perempuan. 2024.” Siklus Menstruasi Perempuan” yang diakses pada 13 April 2025.

Artikel Menstruasi Perempuan 2025.” Siklus, Gejala, Gangguan” yang diakses pada 13 April 2025.

Artikel Menstruasi 2023.” Siklus yang Normal dan Kelainannya”. Yang diakses pada 13 April 2025.

C. Sumber Wawancara

Silvia Exsa, 21 tahun, penari Arista Jantera, berkedianan di Temanggung Jawa Tengah.

Hanifa Yuliani, A.md.Kes, 23 tahun , bekerja sebagai health care asistent, berkedianan di kalasan sleman